

BAB V

PENUTUP




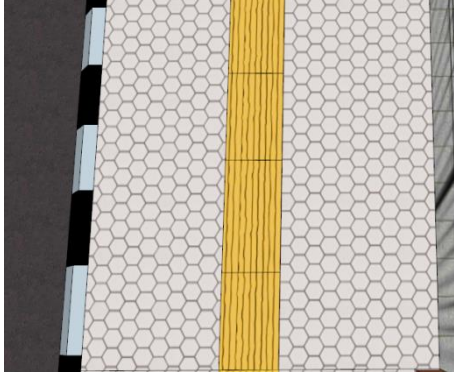



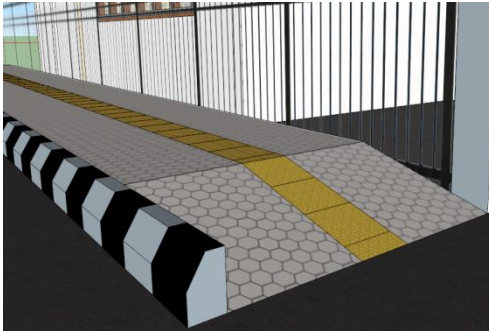
V.1 Kesimpulan

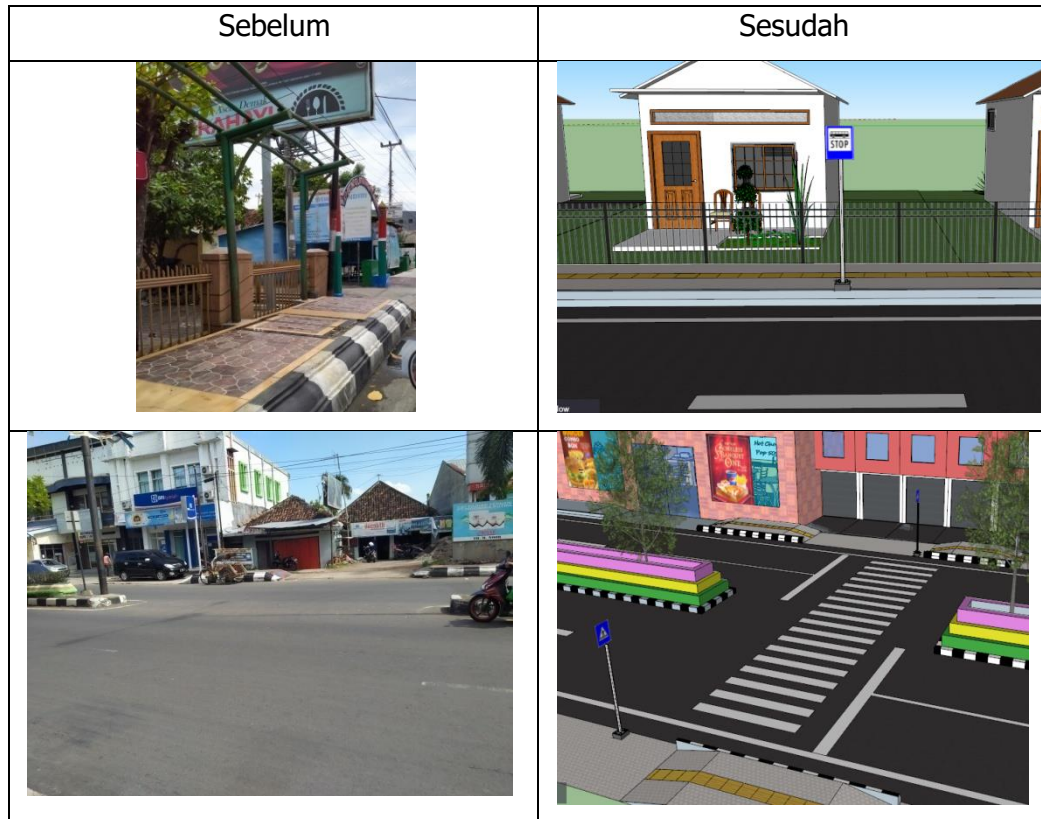
Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Kondisi fasilitas pejalan kaki di Jalan Sultan Fatah dalam kondisi baik, namun kurang sesuai pada dimensinya, yaitu pada ukuran tinggi trotoar, permukaan, dan kelandaian trotoar. Serta kurangnya fasilitas pendukung seperti halnya tempat sampah pada trotoar yang masih minim dan letak halte yang tidak sesuai serta kondisinya yang kurang baik mengakibatkan kurang berfungsinya penggunaan halte di Jalan Sultan Fatah.
- b) Volume puncak lalu lintas pada hari kerja di Jalan sultan Fatah terjadi pada pagi hari yaitu pukul 07.00 – 08.00 WIB. Sedangkan pada hari libur volume puncak lalu lintas terjadi pada siang hari yaitu pukul 12.00 – 13.00 . Jenis kendaraan yang mendominasi di Jalan Sultan Fatah adalah sepeda motor. Untuk karakteristik pejalan kaki di Jalan Sultan Fatah pada hari libur dan hari kerja memiliki persamaan kecuali nilai ruang pejalan kaki dan kecepatan rata – rata pejalan kaki.
- c) Kinerja fasilitas pejalan kaki di Jalan Sultan Fatah memiliki tingkat pelayanan yang berbeda antara hari kerja dan hari libur yaitu pada bagian utara dengan tingkat pelayanan pada hari kerja adalah B dan pada hari libur adalah C.
- d) Banyaknya pejalan kaki yang lebih memilih menyusuri menggunakan badan jalan dibandingkan pada fasilitas dikarenakan kondisi eksisting fasilitas yang kurang nyaman karena trotoar yang tinggi membuat pejalan kaki mudah lelah dan permukaan jalan yang licin sehingga pejalan kaki enggan untuk berjalan pada fasilitas. Hal tersebut dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki karena dapat memicu konflik dengan kendaraan yang melalui jalan tersebut.

- e) Fasilitas pejalan kaki di Jalan Sultan Fatah memiliki tingkat kenyamanan yang "sedang" .
- f) Trotoar di Jalan Sultan Fatah memiliki kebutuhan lebar 1,53 meter. Jika disesuaikan dengan tata guna lahannya, lebar minimum pada trotoar di Jalan Sultan Fatah adalah 2 meter. Berdasarkan fungsi jalan dan tata guna lahannya, Jalan Sultan Fatah membutuhkan 2 trotoar pada dua sisi jalan.
- g) Rekomendasi terhadap fasilitas pejalan kaki di Jalan Sultan Fatah adalah sebagai berikut :
 - 1) Berdasarkan kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di Jalan Sultan Fatah, rekomendasi yang sesuai adalah dilakukan adanya pengurangan atau penurunan pada tinggi trotoar agar dapat mengurangi kelandaian dan re-design pada permukaan trotoar dengan mengganti material permukaan trotoar dengan blok paving. Sedangkan untuk fasilitas pendukung perlu adanya penambahan jalur difabel dan penambahan tempat sampah untuk meningkatkan kebersihan pada trotoar, serta perlu adanya penyesuaian halte diganti dengan TPB karena halte tidak berfungsi dengan baik, penempatannya yang tidak sesuai, dan kondisinya yang tidak layak.
 - 2) Ditinjau dari tata guna lahannya, lebar efektif trotoar yang sesuai adalah 2 meter. Oleh karena itu perlu adanya pelebaran pada trotoar guna meningkatkan kinerjanya.
 - 3) Berdasarkan perhitungan PV^2 , rekomendasi fasilitas penyeberangan yang sesuai adalah penempatan "*Zebra Cross*".

Tabel V. 1 Perbandingan Kondisi Eksisting dan Rekomendasi (*Hasil Analisis, 2020*)

Sebelum	Sesudah
	
	
	
	



V.2 Saran

- a) Karakteristik pejalan kaki dan tata guna lahan sebaiknya perlu dipertimbangkan bagi pemerintah setempat guna memberi fasilitas pejalan kaki. Khususnya pada kawasan perkotaan yang memiliki bangkitan dan tarikan yang tinggi.
- b) Perlu diadakannya studi lebih lanjut mengenai fasilitas pejalan kaki di jalan Sultan Fatah dan sebaiknya dilakukan pada lokasi pengamatan yang lain sebagai perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artawan, Arie dkk.2013. Analisis Karakteristik Pejalan Kaki Dan Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki. Denpasar : Universitas Udayana.
- Fruin, John J.1979. *Pedestrian Planning and Design*, MAUDEP: New York.
- Khofifah. 2015. Analisis Karakteristik Dan Pengembangan Fasilitas Pedestrian Di Kabupaten Pasuruan. Pasuruan.
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Nasution, S. 1988. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Tarsito. Bandung Tarsito.
- Natalia, Tri Widianti. 2017. Hubungan Karakteristik Pejalan Kaki Dengan Peningkatan Fasilitas Trotoar Di Sepanjang Jalan Dipatiukur Bandung. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.
- Prasetyo,Harwidyo Eko. 2014. Optimalisasi Penataan Fasilitas Pejalan Kaki Dengan Efisiensi Pergerakan Berdasarkan Pada Karakteristik Pedestrian. Kartasura : Universitas Darul Ulum *Islamic Centre* Sudirman GUPPI.
- Republik Indonesia, 1993. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993. Sekretaris Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia, 1995. Petunjuk Teknik Survei Dan Perencanaan Teknik Jalan Kabupaten Departemen Pekerjaan Umum . Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- Republik Indonesia, 1996. Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. Jakarta.
- Republik Indonesia, 1997.Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.
- Republik Indonesia, 1999. Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum . Departemen Pekerjaan Umum . Jakarta.

- Republik Indonesia, 2006. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Republik Indonesia, 2009. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- Republik Indonesia, 2011. Modul Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Departemen Pekerjaan Umum . Jakarta.
- Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. Jakarta.
- Republik Indonesia, 2018. Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki . Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. Jakarta.
- Roess. 2014. *The Highway Capacity Manual: A Conceptual and Research History*. United States.
- Sanjaya, Riyan dkk. 2017. Analisis Fungsi Dan Kenyamanan Jalur Pedestrian Kawasan Di Kota Pangkalan Bun. Pangkalan Bun : Universitas Islam Sultan Agung.
- Saraswaty, Risa. 2017. Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar Di Jalan Brigjen Katamso Medan. Medan : Universitas Medan Area.
- World Health Organization*. 2013. Keselamatan Pejalan Kaki. Switzerland.